

**ANALISIS PERIBAHASA JEPANG YANG MENGGUNAKAN
KATA “*MIZU*” dan “*AME*” DAN PERIBAHASA SUNDA YANG
MENGGUNAKAN KATA “*CAI*” dan “*HUJAN*”**

(Kajian Semantik)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Magister Pendidikan



Oleh:

Fahmi Akmal Pratama

NIM (2310102)

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2025

**ANALISIS PERIBAHASA JEPANG YANG MENGGUNAKAN
KATA “MIZU” dan “AME” DAN PERIBAHASA SUNDA YANG
MENGGUNAKAN KATA “CAI” dan “HUJAN”
(Kajian Semantik)**

Oleh
Fahmi Akmal Pratama

S.Pd Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2022

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Fahmi Akmal Pratama 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

I

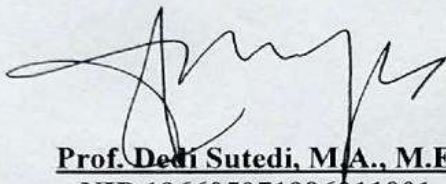
LEMBAR PENGESAHAN

FAHMI AKMAL PRATAMA

**ANALISIS PERIBAHASA JEPANG YANG MENGGUNAKAN KATA “MIZU”
DAN “AME” DAN PERIBAHASA SUNDA YANG MENGGUNAKAN KATA
“CAP” DAN “HUJAN”**

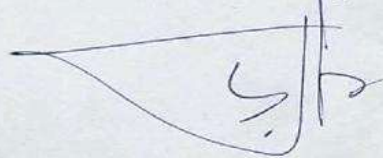
Disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing 1



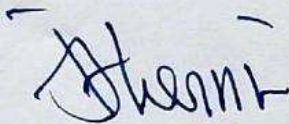
Prof. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed.
NIP.196605071996011001

Pembimbing 2



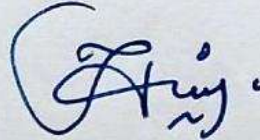
Dr. Juju Juangsih, S.Pd., M.Pd.
NIP.197308302008122002

Penguji 1



Dr. Herniwati, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197206021996032001

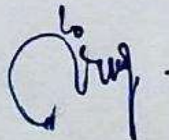
penguji 2



Dr. Linna Meilia Rasiban, M.Pd.
NIP. 198005072008012010

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra



Prof. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.
NIP. 198209162010122002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahmi Akmal Pratama

NIM : 2310102

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jadul Karya : Analisis Peribahasa Jepang Yang Menggunakan Kata “Mizu” Dan “Ame” Dan Peribahasa Sunda Yang Menggunakan Kata “Cai” Dan “Hujan” (Kajian Semantik)

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, Juli 2025

Fahmi Akmal Pratama

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Analisis Peribahasa Jepang Yang Menggunakan Kata “Mizu” Dan “Ame” Dan Peribahasa Sunda Yang Menggunakan Kata “Cai” Dan “Hujan” (Kajian Semantik)". Tesis ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan akademik dalam menyelesaikan program studi di jenjang pendidikan pascasarjana.

Dalam tesis ini, penulis berupaya untuk memberikan kontribusi akademis melalui analisis mendalam mengenai kesalahan yang sering terjadi oleh pembelajar bahasa Jepang, khususnya dalam penggunaan jouken hyougen. Penelitian ini berfokus pada identifikasi, klasifikasi, serta analisis terhadap bentuk-bentuk kesalahan tersebut.

Penyusunan tesis ini tentunya tidak lepas dari bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing, rekan-rekan, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, saran, dan motivasi selama proses penulisan tesis ini berlangsung.

Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan bahasa, khususnya dalam bidang pengajaran bahasa Jepang. Lebih lanjut, penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan penelitian ini.

Bandung, Juli 2025

Fahmi Akmal Pratama

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin. Tesis dengan judul Analisis Peribahasa Jepang Yang Menggunakan Kata “Mizu” Dan “Ame” Dan Peribahasa Sunda Yang Menggunakan Kata “Cai” Dan “Hujan” (Kajian Semantik)" dapat terselesaikan dengan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan ilmu, dan waktu serta memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
2. Ibu Dr. Juju Juangsih, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan, arahan, dan waktu kepada penulis sampai tesis ini rampung.
3. Ibu Prof. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D. selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Ibu Dr. Susi Widianti, M.Pd., M. A_ selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Jepang. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Seluruh Staff Sekolah Pascasarjana dan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah banyak membantu penulis dalam proses akademik lainnya.
7. Kedua orang tua penulis, yang telah senantiasa mendidik, membimbing, dan memberikan banyak dukungan serta doa, sehingga penulis sampai pada titik ini dan dapat menyelesaikan tesis dengan lancar.
8. Teman-teman Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2023 yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya tesis ini.
9. Semua pihak yang membantu penulis selama penelitian dan penyusunan tesis ini berlangsung.

ANALISIS PERIBAHASA JEPANG YANG MENGGUNAKAN KATA “MIZU” dan “AME” DAN PERIBAHASA SUNDA YANG MENGGUNAKAN KATA “CAI” dan “HUJAN”

ABSTRAK

Studi perbandingan ini menganalisis peribahasa Jepang yang mengandung unsur kosakata *mizu* dan *ame* serta paribasa Sunda yang mengandung *cai* dan *hujan*. Fokus utama studi ini adalah untuk mengeksplorasi makna mendasar dari ungkapan-ungkapan idiomatik ini dalam kedua bahasa melalui pendekatan semantik dan memahami konteks budaya di baliknya. Melalui pendekatan perbandingan, studi ini bertujuan untuk mengklarifikasi kesamaan dan perbedaan mendasar dalam cara kedua budaya memaknai konsep air dan hujan serta menggunakannya dalam ekspresi linguistik. Dengan menganalisis makna leksikal dan idiomatikal yang terkandung dalam setiap peribahasa, studi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman komprehensif tentang *kotowaza* Jepang dan *paribasa* Sunda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 21 data *kotowaza* yang menggunakan kata *mizu*, terdiri dari 14 metafora dan 7 metonimi. Sementara itu, terdapat 17 data *kotowaza* yang menggunakan kata *ame*, dengan 9 metafora dan 8 metonimi. Dalam bahasa Sunda, ditemukan 10 data *paribasa* yang menggunakan kata *cai*, terdiri dari 4 metafora dan 6 metonimi, serta 3 peribahasa yang menggunakan kata *hujan*, terdiri dari 2 metafora dan 1 metonimi. Dalam hal hubungan dan perbedaan makna, ditemukan 5 data perbandingan antara *kotowaza mizu* dan *paribasa cai*, serta 4 data perbandingan antara *kotowaza ame* dan *paribasa hujan*. Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan penting tentang keunikan linguistik dan nilai-nilai budaya yang tertanam dalam sistem peribahasa masing-masing.

Kata kunci: analisis kontrastif, Semantik, *Mizu*, *Ame*, *Cai*, Hujan

ANALYSIS OF JAPANESE PROVERBS USING THE WORDS “MIZU” AND “AME” AND SUNDANESE PROVERBS USING THE WORDS ‘CAI’ AND “HUJAN”

ABSTRACT

This comparative study analyzes Japanese proverbs containing the vocabulary elements mizu and ame, as well as Sundanese proverbs containing cai and hujan. The main focus of this study is to explore the fundamental meanings of these idiomatic expressions in both languages through a semantic approach and to understand the cultural context behind them. Through a comparative approach, this study aims to clarify the fundamental similarities and differences in how the two cultures interpret the concepts of water and rain and use them in linguistic expressions. By analyzing the lexical and idiomatic meanings contained in each proverb, this study aims to deepen a comprehensive understanding of Japanese kotowaza and Sundanese paribasa. The results of the study show that there are 21 kotowaza data that use the word mizu, consisting of 14 metaphors and 7 metonymies. Meanwhile, there are 17 kotowaza data that use the word ame, with 9 metaphors and 8 metonymies. In Sundanese, 10 paribasa data were found using the word cai, consisting of 4 metaphors and 6 metonymies, as well as 3 proverbs using the word hujan, consisting of 2 metaphors and 1 metonymy. In terms of similarities and differences in meaning, there are 5 comparisons between kotowaza mizu and paribasa cai, as well as 4 comparisons between kotowaza ame and paribasa hujan. This analysis is expected to provide important insights into the linguistic uniqueness and cultural values embedded in each proverb system.

Keywords: Contrastive Analysis, Semantics, Water, Rain, *Cai*, *Hujan*

「水」と「雨」を用けた日本語のことわざと「cai」と「hujan」を用けた Sunda 語の諺の対照研究

要旨

この比較研究は、日本語の諺に含まれる「水」と「雨」という語彙要素、およびスンダ語の諺に含まれる「水」と「雨」という語彙要素を分析対象としています。本研究の主な目的は、両言語におけるこれらの慣用表現の根本的な意味を語義学的アプローチを通じて探求し、その背後の文化的文脈を理解することです。比較アプローチを通じて、両文化が「水」と「雨」という概念をどのように解釈し、言語表現に用いるかにおける根本的な類似点と相違点を明らかにすることを目指しています。各諺に含まれる語彙的・慣用的な意味を分析することで、本研究は日本語の「ことわざ」とスンダ語の「パリバサ」に対する包括的な理解を深めることを目的としています。研究の結果、水という単語を使用する「ことわざ」のデータは 21 件あり、そのうち 14 件が比喩、7 件が転用です。一方、日本語のことわざで「雨」という単語を使用するデータは 17 件あり、そのうち 9 件が比喩、8 件が転義です。スンダ語では、「水」という単語を使用するパリバサのデータが 10 件見つかり、そのうち 4 件が比喩、6 件が転義です。また、「雨」という単語を使用することわざが 3 件見つかり、そのうち 2 件が比喩、1 件が転義です。意味の類似性と相違点に関しては、ことわざ「mizu」とパリバサ「cai」の間に 5 つの比較、ことわざ「ame」とパリバサ「hujan」の間に 4 つの比較があります。この分析は、各ことわざシステムに埋め込まれた言語的独自性と文化的価値に関する重要な洞察を提供すると期待されています。

キーワード：対照分析、意味論、水、雨、*cai*、*hujan*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	II
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	III
KATA PENGANTAR.....	IV
UCAPAN TERIMA KASIH	V
ABSTRAK	VI
ABSTRACT	VII
要旨	VIII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan dan Batasan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan Laporan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Penelitian.....	11
2.1.1 Sejarah dan Konsep Semantik.....	11
2.1.2 Semantik Sebagai Kajian Makna.....	13
2.1.3 Hubungan Antarmakna.....	20
2.1.4 Idiomatik	24
2.1.5 <i>Kotowaza</i>	26
2.1.6 <i>Paribasa</i> Sunda	37
2.2 Penelitian Terdahulu	41

2.3 Posisi Teoretis Peneliti	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Metode Penelitian.....	45
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.2.1 Data dan Sumber Data.....	47
3.2.2 Instrumen Penelitian.....	47
3.3 Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV ANALISIS DATA	51
4.1 Analisis data	51
4.1.1 Makna Leksikal, Idiomatikal, dan Hubungan antara makna Kotowaza bahasa Jepang kata ‘Mizu’	57
4.1.2 Makna Leksikal, Idiomatikal, dan Hubungan antara makna <i>Kotowaza</i> bahasa Jepang kata ‘ <i>Ame</i> ’	94
4.1.3 Makna Leksikal, Idiomatikal, dan Hubungan antara makna <i>Paribasa</i> bahasa Sunda kata ‘ <i>Cai</i> ’	124
4.1.4 Makna Leksikal, Idiomatikal, dan Hubungan antara makna <i>Paribasa</i> bahasa Sunda kata ‘ <i>Hujan</i> ’	139
4.1.5 Perbandingan <i>Kotowaza</i> bahasa Jepang dan <i>Paribasa</i> bahasa Sunda menggunakan Kata 'Air'	143
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	148
5.1 Simpulan.....	148
5.2 Implikasi.....	150
5.3 Rekomendasi	150
Daftar Pustaka	149
LAMPIRAN.....	157

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kartu Data Kotowaza	47
Tabel 3. 2 Kartu Data Paribasa.....	48
Tabel 4. 1 Kartu Data <i>Kotowaza Mizu</i>	52
Tabel 4. 2 Kartu Data <i>Kotowaza Ame</i>	53
Tabel 4. 3 Kartu Data <i>Paribasa Cai</i>	55
Tabel 4. 4 Kartu Data <i>Paribasa Hujan</i>	56
Tabel 4. 5 Hubungan Antarmakna <i>Kotowaza</i> Kata “ <i>Mizu</i> ”	89
Tabel 4. 6 Hubungan Antarmakna <i>Kotowaza</i> Kata “ <i>Ame</i> ”	120
Tabel 4. 7 Hubungan Antarmakna <i>Paribasa</i> Kata “ <i>Cai</i> ”	137
Tabel 4. 8 Hubungan Antarmakna <i>Paribasa</i> Kata “ <i>Hujan</i> ”	142
Tabel 4. 9 Perbandingan <i>Kotowaza</i> Dengan <i>Paribasa</i> Kata 'Air'	147
Tabel 4. 10 Perbandingan <i>Kotowaza</i> Dengan <i>Paribasa</i> Kata 'Hujan'	151

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1 Kerangka Berfikir 1	47
Bagan 4. 1 Hubungan Antarmakna <i>Asu Kuu Shiokara Ni Kyou Kara Mizu Wo Nomu</i>	58
Bagan 4. 2 Hubungan Antarmakna <i>Atama Kara Mizu O Abita You</i>	60
Bagan 4. 3 Hubungan Antarmakna <i>Asemizu Tarasu</i>	61
Bagan 4. 3 Hubungan Antarmakna <i>Oomizu Ni Nomimizu Nashi</i>	62
Bagan 4. 5 Hubungan Antarmakna <i>Kaeru No Tsuchi Ni Mizu</i>	64
Bagan 4. 6 Hubungan Antarmakna <i>Kago De Mizu O Kumu</i>	65
Bagan 4. 7 Hubungan Antarmakna <i>Katami No Mizu</i>	66
Bagan 4. 8 Hubungan Antarmakna <i>Kawa Ni Mizu Hakobu</i>	67
Bagan 4. 9 Hubungan Antarmakna <i>Gaki No Me Ni Mizu Miez</i>	69
Bagan 4. 10 Hubungan Antarmakna <i>Kuboi Tokoro Ni Mizu Tamaru</i>	70
Bagan 4. 11 Hubungan Antarmakna <i>Kōri Wa Mizu Yori De Dete Mizu Yori Mo</i> <i>Samushi</i>	71
Bagan 4. 12 Hubungan Antarmakna <i>Jouzu No Te Kara Mizu Ga Moru</i>	73
Bagan 4. 13 Hubungan Antarmakna <i>Suika No Araso</i>	74
Bagan 4. 14 Hubungan Antarmakna <i>Suigyo No Majiwari</i>	76
Bagan 4. 15 Hubungan Antarmakna <i>Suihou Ni Kisu</i>	78
Bagan 4. 16 Hubungan Antarmakna <i>Mizu Tari Te Kyo Naru</i>	79
Bagan 4. 17 Hubungan Antarmakna <i>Mizu To Abura</i>	81
Bagan 4. 18 Hubungan Antarmakna <i>Mizu Ni E O Kaku</i>	82
Bagan 4. 19 Hubungan Antarmakna <i>Mizu Wa Houen No Utsuwa Ni Zuitai</i>	84
Bagan 4. 20 Hubungan Antarmakna <i>Mizu Ni Nagasu</i>	86
Bagan 4. 21 Hubungan Antarmakna <i>Chi Wa Mizu Yori Mo Koi</i>	89
Bagan 4. 22 Hubungan Antarmakna <i>Asaame Uma Ni Kura Oke</i>	96
Bagan 4. 23 Hubungan Antarmakna <i>Asaame To Onna No Udekkuri</i>	97
Bagan 4. 24 Hubungan Antarmakna <i>Ame Futte Chi Katamaru</i>	99

Bagan 4. 25 Hubungan Antarmakna <i>Ama Tare Ishi Wo Ugatsu</i>	100
Bagan 4. 26 Hubungan Antarmakna <i>Ama Tare Wa Sanzu No Kawa</i>	102
Bagan 4. 27 Hubungan Antarmakna <i>Ame, Kurumajiku No Gotoku</i>	103
Bagan 4. 28 Hubungan Antarmakna <i>Ame Ga Furu Ga Yari Ga Furu Ga</i>	105
Bagan 4. 29 Hubungan Antarmakna <i>Ame Wa Hana No Fubo</i>	106
Bagan 4. 30 Hubungan Antarmakna <i>Kaze Ni Kusuri Ame Ni Abau</i>	107
Bagan 4. 31 Hubungan Antarmakna <i>Ugo No Takenoko</i>	110
Bagan 4. 32 Hubungan Antarmakna <i>Kanten No Jiuu</i>	111
Bagan 4. 33 Hubungan Antarmakna <i>Sanu Kuran To Shite Fūrō Ni Mitsuru</i>	113
Bagan 4. 34 Hubungan Antarmakna <i>Chi No Ame Ga Furu</i>	115
Bagan 4. 35 Hubungan Antarmakna <i>Chi No Ame Wo Furasu</i>	116
Bagan 4. 36 Hubungan Antarmakna <i>Kanbai Ni Ame</i>	118
Bagan 4. 37 Hubungan Antarmakna <i>Fuzan No Unu</i>	118
Bagan 4. 38 Hubungan Antarmakna <i>Yarazu No Ame</i>	119
Bagan 4. 39 Hubungan Antarmakna <i>Ka Cai Jadi Saleuwi Ka Darat Jadi Salebak</i> ..	126
Bagan 4. 40 Hubungan Antarmakna <i>Cai Asa Tuak Bari, Kejo Asa Catang Bobo</i>	127
Bagan 4. 41 Hubungan Antarmakna <i>Rek Nyicikeun Cai Ngawurkeun Lebu</i>	128
Bagan 4. 42 Hubungan Antarmakna <i>Pindah Cai Pindah Tampian</i>	129
Bagan 4. 43 Hubungan Antarmakna <i>Cai Ngocor Ka Girang</i>	131
Bagan 4. 44 Hubungan Antarmakna <i>Aya Nu Dianjing Cai</i>	132
Bagan 4. 45 Hubungan Antarmakna <i>Herang Caina, Beunang Laukna</i>	133
Bagan 4. 46 Hubungan Antarmakna <i>Caikaracak Ninggang Batu Laun Laun Jadi Dekok</i>	134
Bagan 4. 47 Hubungan Antarmakna <i>Nepak Cai Malar Ceret</i>	135
Bagan 4. 48 Hubungan Antarmakna <i>Cai Di Hilir Mah Kumaha Ti Girangna</i>	136
Bagan 4. 49 Hubungan Antarmakna <i>Ditiung Méméh Hujan</i>	140
Bagan 4. 50 Hubungan Antarmakna <i>Halodo Sataun Lantis Ku Hujan Sapoe</i>	141
Bagan 4. 51 Hubungan Antarmakna <i>Hujan Ge Aya Raatna</i>	142

Daftar Pustaka

- Afrizal, M. N. (2022). *Analisis Peribahasa Jepang Yang Mengandung Kata “Mulut” (Kajian Semantik)*. Widai Japanese Journal, 2(2), 70-83
- Akiyama, Nobuo dan Carol Akiyama. 1996. *Japanese Idioms*. Amerika Serikat: Barron's Educational Science Inc.
- Ardyan, E. (2023): *Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. (n.p.): PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ariyanti, N. (2023). *Analisis Kesalahan Makna Kontekstual Pada Mata Kuliah Tarjamah Arab-Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun 2021)* (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Badudu, J. S. (2008). *Kamus Peribahasa*. Kompas.
- Brannen, J. 2005. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Terjemahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Damono, Sapardi Djoko. 2013. *Sastra Bandingan*. Depok: Editum.
- Danadibrata, R.A. 2006. *Kamus Basa Sunda*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama dan Universitas Padjadjaran.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2016). *Kamus bahasa Indonesia (edisi offline)*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Djiwandono, P.I, Yulianto, W.A. (2023) *Metode Penelitian untuk Bidang Humaniora dan Kesusastraan*. (n.p.): Penerbit Andi.
- Edizal. (2003). *Kamus Peribahasa Jepang*. Kayu Pasak.
- Fazrul, I. (2025, 19 Maret). *30 Contoh Paribasa Sunda dan Artinya yang Penuh Makna* Diakses dari <https://berita.99.co/contoh-paribasa-sunda-dengan-artinya/>
- Firmansyah, Femy. 2014. *Babasan jeung Paribasa Sunda nu Ngandung Ngaran Babagian Awak*. Bandung: Skripsi Pendidikan Bahasa Daerah, Universitas Pendidikan Indonesia.

- Ginting, H., & Ginting, A. (2019). *Beberapa Teori Dan Pendekatan Semantik. Pendidik. Bhs. Indonesia. dan Sastra*, 71-78. dot: <https://core.ac.uk/download/pdf/276535609.pdf>
- Hanifah, D. U. (2023). *Pentingnya Memahami Makna, Jenis-Jenis Makna Dan Perubahannya*. Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 6(1), 157-171.
- Haqqi, Andri Teguh Bey. 2013. *Analisis Kanyouku yang Berhubungan dengan Adat Kebiasaan Orang Jepang pada Zaman Feodal Sebagai Unsur Pembentuknya*. Bandung: Skripsi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hidayat, Rachmat Taufiq dkk. 2007. *Peperenian Urang Sunda*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Hutabarat, D. F. (2017). *Etika Masyarakat Jepang Dalam Berinteraksi Sosial. Kertas Karya*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara
- Jaizah, T. (2019). *Makna Denotasi Dan Konotasi Peribahasa Jepang Yang Terbentuk Dari Kata Neko*. (Skripsi). Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
- Jundi, M., & Kasan, Y. (2021). *Gaya Dan Makna Bahasa Tulisan: Kajian Deskriptif Chat Mahasiswa Kepada Dosen*. Mardibasa: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1(2), 10-15.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Khak, M. A. (2011). *Idiom dalam bahasa Indonesia: Struktur dan makna*. Widyaparwa, 39(2), 141-154.
- Kridalaksana, H. 1982. (1982). *Kamus Linguistik*. Gramedia.
- Kristanti, M. (2018). *Peribahasa Jepang Yang Mengandung Unsur Angka Ganjil (Kajian Semantik)*. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dipenogoro.
- Kumparan (2022, 18 Februari). *Contoh Peribahasa Bahasa Sunda dan Makna di Balikny*. Diakses dari <https://kumparan.com/berita-terkini/contoh-peribahasa-bahasa-sunda-dan-makna-di-baliknya-1xWphshXba7> 21:40
- Lembaga Basa & Sastra Sunda. (1992). *Kamus Umum Basa Sunda*. Bandung: Tarate.
- Listiyowati, V. (2019). *Analisis Struktur Fungsional pada peribahasa Indonesia: Tinjauan Sintaksis*. (Skripsi). Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lusiana, D. (2023). *Analisis Makna Leksikal Dalam Menulis Teks Eksposisi Siswa-Siswi Kelas X Sma Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024*.

- Mega, R. (2025, 18 November). 5 Idiom dan Peribahasa dalam Bahasa Sunda, Sudah Tahu? Diakses dari <https://www.idntimes.com/life/education/rohimah-mega/idiom-dan-peribahasa-bahasa-sunda-c1c2?page=all>
- Mubarak, H., & Yahya, A. M. (2022). *Analisis Makna Kontekstual Dalam Percakapan Seharian-Hari Masyarakat Mandar Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru*. Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 10(2), 355-365.
- Mufti, Santi Luthfiah. 2013. *Analisis Kontrastif Kanyouku Ki dalam Bahasa Jepang dan Idiom Hati dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: (Skripsi) Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Indonesia
- Munawar, C.T. (2010). *1330 Babasan dan Paribasa Sunda*, Bandung: Nuansa Aulia.
- Mu'asyaroh, K. (2021). *Struktur Dan Makna Kotowaza Yang Mengandung Unsur Nama Makanan*
- Nafinuddin, S. (2020). *Pengantar Semantik (Pengertian, Hakikat, dan Jenis)*. dot: <https://osf.io/preprints/osf/b8ws3>
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno, A. D., Setiyaningrum, A., Pamungkas, F. W., & Susanto, H. (2022) *Pembagian Jenis Makna*.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Edisi Pdf.
- Puspita, L. E., & Ratini, R. (2024). *Analisis Makna Leksikal, Gramatikal, Referensial, Dan Non Referensial Pada Cerpen Surat Rahasia Dari Tuhan Karya Amelia Bunga Nofitasari*. Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris, 2(3), 295-303.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. (n.d.). (n.p.): Cipta Media Nusantara.
- Rohman, M. K. (2024, 22 Februari). *25 Kata-Kata Sunda Singkat dan Artinya, Penuh Makna Mendalam* Diakses dari <https://www.merdeka.com/sumut/25-kata-kata-sunda-singkat-dan-artinya-penuh-makna-mendalam-92423-mvk.html?page=3>
- Rosidi, Ajip. 2005. *Babasan & Paribasa Kabeungharan Basa Sunda 1* Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Rosidi, Ajip. 2010. *Babasan & Paribasa Kabeungharan Basa Sunda 2* Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Salma, N. (2023, 21 Februari). *39 Contoh Paribasa Sunda dan Artinya, "Dibere Sabuku Menta Sajeungkal"*

Fahmi Akmal Pratama, 2025

ANALISIS PERIBAHASA JEPANG YANG MENGGUNAKAN KATA “MIZU” DAN “AME” DAN PERIBAHASA SUNDA YANG MENGGUNAKAN KATA “CAI” DAN “HUJAN” (KAJIAN SEMANTIK)
UNIVERSITAS Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

https://www.sukabumiupdate.com/life/114551/39-contoh-paribasa-sunda-dan-artinya-dibere-sabuku-menta-sajeungkal#google_vignette

- Setyowti, Ika (2013). *Analisis Makna Kanyouku yang Menggunakan Kata Kao Dalam Bahasa Jepang*. Semarang: Skripsi Program Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Semarang.
- Sinaga, Y. C., Cyntia, S., Komariah, S., & Barus, F. L. (2021). *Analisis Makna Denotasi Dan Konotasi Pada Lirik Lagu Celengan Rindu Karya Fiersa Besari*. *Metabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 3(1).
- Sophia, R., & Fitriyani, M. (2024). *Analisis Jenis-Jenis Makna Pada Buku Self Improvement Aku Ada Di Sini Untuk Mendengarkanmu Karya Irma Gustiana (Kajian Semantik)*. *Journal Of Education For The Language And Literature Of Indonesia*, 2(1), 22-33.
- Sudaryat, Yayat. 2005. *Kamus Istilah Elmuning Basa Sunda*. Bandung: CV Karya Iptek.
- Sudaryat, Yayat. 2011. *Makna dalam Wacana; Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik*. Bandung: Yrama Widya.
- Sudaryat, Yayat. 2016. *Pakeman Basa Sunda, Ulikan Idiomatik Sunda*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Sumardjo, Jakob. 2009. *Simbol-simbol Artefak Budaya Sunda Tafsir-tafsir Pantun Sunda*. Bandung: Kelir.
- Sunarya, A. R. (2014, 18 juni). *1.272 Babasan Paribasa Sunda* Diakses dari <https://andirustandisunarya.wordpress.com/2014/06/18/1-272-babasan-paribasa-sunda/>
- Supriatna, N. (2023, 14 Mei). *Conto Ngalarapkeun Peribahasa Sunda dina Kalimat Sumber Artikel berjudul "Conto Ngalarapkeun Peribahasa Sunda dina Kalimat"*, Diakses dari <https://galura.pikiran-rakyat.com/sakola/pr-2966658330/conto-ngalarapkeun-peribahasa-sunda-dina-kalimat>
- Susiati, S. (2020). *Semantik: Teori Semantik, Relasi Makna, Marked, dan Unmarked*.
- Sutedi, Dedi, dkk. (2016). *Makna Idiom Bahasa Jepang: Kajian Linguistik Kognitif*. Bandung: Laporan Penelitian Bidang Keilmuan, Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Taniguchi, Goro. (1999). *Kamus Standar Bahasa Jepang Indonesia*. Jakarta. Dian Rakyat
- Tarigan, Henry Guntur. (2009). *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.

- Trahutami, S. W. I. (2018). *Hubungan Manusia dan Etos Kerja dalam Kotowaza Jepang*. Kiryoku, 2(4), 197-202.
- Waki, Wakamatsu. (2016). *Kotowaza Shijjukugo Jiten*, Jepang: Seitousha.
- Wardani, A. K. (2015). *Analisis Persamaan Makna Peribahasa Jepang yang terbentuk dari kata Hito dengan peribahasa Indonesia (Studi Komparatif Bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia)*. (Skrripsi).
- Wisata jabar. (2020, 27 Maret). *Peribahasa dan pepatah sunda berserta artinya di tengah wabah covid-19* Diakses dari <https://www.wisatajabar.com/2020/03/peribahasa-dan-pepatah-sunda-dan.html> 22:30 (10/14/2024)
- Wulandari, Y. (2019). *Kumpulan Peribahasa, Majas, dan Ungkapan Bahasa Indonesia*.
- Yasa, I. P. D. G. (2021) *Peribahasa Bahasa Jepang Dan Padanan Makna Bahasa Indonesia Dalam Novel Botchan Karya Natsume Soseki*.
- Yasintha, Y. (2018, 5 Juli). *Ceuk Bapak “Hujan Ge Aya Raatna”* Diakses dari <https://yasinyasintha.com/ceuk-bapak-hujan-ge-aya-raatna/>
- Yohani, A. M. (2016). *Kotowaza Dalam Kajian Linguistik Kognitif Penerapan Gaya Bahasa Sinekdok*. Izumi, 5(2), 24
- Yoshio, O. (1982). *Nihongo Kyouiku Jiten*. Tokyo: Daishuukan shouten.